PEDOMAN

KULIAH KERJA LAPANGAN INTEGRATIF (KKLI) TEMATIK PENDEKATAN ABCD

LEMBAGA
PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA
2021

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji syukut ke hadirat Allah SWT, atas inayah dan ridho-Nya, Pedoman Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) TEMATIK Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara ini dapat tersusun dan diharapkan menjadi panduan bagi mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021.

Di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara, Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI TEMATIK) merupakan kegiatan intrakurikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) sebagai penyelenggara KKLI STAI Babussalam Sula Maluku Utara mengharapkan agar pedoman KKLI TEMATIK ini dapat dijadikan acuan dalam kegiatan KKLI tahun 2021, agar dapat berjalan sesuai tahapan pelaksanannya dan mencapai target sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, bagi mahasiswa dan DPL KKLI STAI Babussalam Sula Maluku Utara agar mempelajari dan menjadikan pedoman ini sebagai acuan dalam pelaksanaan KKLI.

LP3M STAI Babussalam Sula Maluku Utara menyadari bahwa pedoman KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 ini, masih terdapat kekurangan didalamnya, terutama tahapan pelaksanaan KKLI TEMATIK dengan pendekatan ABCD. Untuk itu, kepada semua pihak diharapkan dapat memberi masukan konstruktif guna penyempurnannya.

Wassalam,

Pohea, 27 Mei 2021

Ketua LP3M

I. Fachry Kemhay, SH., M.Hum

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara, sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki fungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agama, sains, seni dan budaya serta teknologi. STAI Babussalam Sula Maluku Utara juga memiliki tanggung jawab untuk mensukseskan pembagunan nasional. Tanggung jawab tersebut dapat dijalankan melalui jalur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (tridarma pendidikan tinggi). Salah satu program yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa melalui integrasi antara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI).

KKLI adalah mata kuliah aplikatif yang memiliki tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat sekaligus mengabdi kepada masyarakat bangsa dan Negara. Manfaat dari KKLI tidak hanya memberikan pengalaman untuk mahasiswa tetapi juga untuk masyarakat, bangsa dan negara. Program KKLI memiliki ciri khusus yang mengintegrasikan antara teori dan praktik lapangan, sehingga memerlukan landasan filosofi dan konseptual yang kokoh. Landasan ini dijadikan sebagai rujukan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.

Kegiatan KKLI STAI Babussalam Sula Maluku Utara dilaksanakan dengan mengacu pada lima landasan filosofis yakni 1) integrasi tridarma; 2) multidisipliner dan komprehensif; 3) Lintas sektoral; 4) Spesifik dan pragmatis; 5) partisipasi masyarakat (stakeholder). Secara konseptual Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI TEMATIK) merupakan kegiatan intrakulikuler yang pelaksanaannya mempertimbangkan keterpaduan aspek Tridharma Perguruan Tinggi yaittu, pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKLI TEMATIK juga merupakan manifestasi kepedulian STAI Babussalam Sula Maluku Utara dalam merespon kebutuhan dan permasalahan

yang dihadapi masyarakat. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberi pengetahuan untuk hidup berdampingan dengan masyarakat secara langsung mengidentifikasi serta menagani masalah-masalah pembagunan yang dihadapi masyaraat.

Melihat kondisi Negara saat ini yang dilanda bencana virus COVID-19, maka perlu adanya adaptasi model KKLI. Model baru KKLI ditahun 2021 didesain dengan mengikuti protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. KKLI yang sebelumnya melibatkan banyak mahasiswa, masyarakat dan dosen melalui tim kerja, kini diubah menjadi tiga model yakni model KKLI Konvensional, KKLI *Work Form Home* (WFH), dan KKLI Mandiri. KKLI Konvensional dilakukan jika kondisi lokasi KKLI TEMATIK terbebas dari Covid-19.

Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, pelaksanaan KKLI secara tekhnis dilakukan dengan merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Tekhnis Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) di Masa Wabah Covid 19, yang menetapkan dua model KKLI di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKAI) yakni; *pertama*, KKLI dari Rumah (KKLI-DR) dengan memanfaatkan media sosial dan tekhnilogi Informasi serta produktifitas kelimuan yang dapat dilakukan dari rumah; *kedua*, KKLI Kerja Sosial (KKLI-KS) yakni keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam penangan Covid 19 maupun pemberdayaan masyarakat dengan mematuhi protokol kesehatan Covid 19.

Atas pertimbangan tersebut, maka pilihan terhadap pelaksanaan kegiatan KKLI STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 ini adalah KKLI TEMATIK DI MASA COVID 19. Dalam hal ini KKLI akan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa secara lansung bersama dengan masyarakat melalui program pemberdayaan di masa pandemic covid 19 berdasarkan tema yang dikembangkan dari potensi masyarakat setempat. Meskipun mahasiswa dilibatkan secara lansung di lokasi KKLI namun pelaksanaan KKLI TEMATIK ini tetap mematuhi protokol covid 19.

Konsekuensi dari era baru KKLI TEMATIK ini, tidak mengurangi nilai dari aktivitas pengabdian mahasiswa secara integratif dalam memberdayakan

masyarakat. Tantangan-tantangan yang dirasakan masyarakat dan civitas akademika perlu diatasi diantaranya:

1. Upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar mampuberadaptasi dengan era tatanan baru, termasuk menerapkan protokol kesehatan untuk memberantas penularan Covid-19
2. Upaya meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat berbasis asset desa selama pandemik.
3. Upaya untuk memobilisasi masyarakat melalui kemitraan antara pemerintah, swasta dan perguruan tinggi untuk mengefektifkan program-program desa termasuk mengaktifkan BUMDes.
4. Upaya membangun kesadaran dan meningkatkan aktivitas belajar di rumah selama masa pandemik melalui sinergitas antara masyakarat, pemerintah dan sekolah
5. Upaya untuk mengaktifkan pendidikan non-formal dan organisasi/institusi desa melalui model kemitraan.

B. Landasan

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
2. Peraturan pemerintah No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Agama RI No.162 Tahun 2007 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1).
4. ….TEMBAHKAN .

C. Maksud, Tujuan dan Sasaran

1. Maksud

Maksud dari pelaksanaan KKLI TEMATIK adalah untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan masyarakat, menerapkan pengetahuan dan teknologi yang diperoleh di kampus sekaligus memfasilitasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi dan menjadi bagian dari upaya pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat (*problem solving*).

2. Tujuan

a. Mahasiswa KKLI TEMATIK mampu membantu program pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 melalui program kemanusiaan dalam bentuk edukasi kesehatan aktivitas sosial berbasis individu, keluarga atau masyarakat dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan.

b. Mahasiswa KKLI TEMATIK mampu membantu program pemerintah dalam mengatasi dampak perekonomian masyarakat pada masa covid-19 melalui edukasi wirausahaa dalam bentuk pengembangan inovasi usaha serta pemasaran produksi usaha agar tetap bisa bertahan dan bangkit dari dampak pandemic covid-19.

c. Mahasiswa KKLI TEMATIK mampu membantu program pemerintah terutama pemerintah desa dalam pelaksanaan program pengaman social desa serta membantu mengoptimalkan peran BUMDES sebagai salah satu lembaga ekonomi desa untu melakukan terobosan dalam usaha dan layanan pada masa pandemic covid-19.

d. Mahasiswa KKLI TEMATIK mampu membantu mengatasi dampak adanya kebijakan belajar mandiri pada siswa dengan bersinergi pada keluarga, masyarakat atau pemuda melalui komunitas untuk bisa terlibat dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan siswa di tengah pandemic covid-19 yang menuntut diberlakukannya belajar mandiri siswa

e. Mahasiswa KKLI TEMATIK mampu melaksanakan dan menerapkan IPTEKS dalam pencegahan dan mengatasi dampak covid berdasarkan pengalaman dan latar belakang keilmuannya.

3. Sasaran

Kegiatan KKLI TEMATIK diarahkan pada tiga sasaran, yakni:

a. Mahasiswa

1) Meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan penghayatan mahasiswa tentang kompleksitas masalah yang dihadapi masyarakat dimasa pandemi termasuk upaya membangun solidaritas bersama pencegahan

penularan Covid19 serta memperluas wawasan pemikiran untuk menanggulangi dampak permasalahan Covid-19 secara terpadu.

2) Membangun kesadaran mahasiswa melalui pola pikir analitis dan pragmatis serta berlandaskan pada norma agama dan pancasila untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.
3) Memperdalam sikap kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kesejahteraan hidup masyarakat termasuk solusi dari dampak pandemic terhadap kesejahteraan masyarakat.
4) Mengarahkan mahasiswa menjadi sosok motivator, fasilitator, innovator serta *problem solver* sesuai dengan latar belakang keilmuannya.
5) Membagun relasi dan ukhuwa islamiah antara mahasiswa, pemerintah, masyarakat dan *stakeholder* lainnya melalui jejaring sosial.

b. Masyarakat dan Pemerintah

1) Masyarakat memperoleh bantuan tenaga, pikiran dan keterampilan teknis untuk memecahan masalah yang terjadi di masyarakat termasuk permasalahan penyebaran Covid-19 dan penanggulangan dampaknya.
2) Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat untuk secara bersama-sama mengatasi pengebaran virus melalui program kemuanusiaan
3) Membantu kapasitas wirausaha masyarakat/UMKM yang terdampak covid agar tetap bisa bertahan dan melakukan terobosan usaha dan pemasaran
4) Membantu mengaktifkan BUMDES untuk pengamanan social ekonomiserta pengembangan usaha berbasis masyarakat.
5) Membantu membangun kesadaran belajar siswa di rumah melalui program belajar dari rumah secara kreatif dan partisipasif.
6) Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah

c. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara

1) Mendapatkan masukan dari penyelengagra pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat
2) Meningkatkan partisipasi dan peran STAI Babussalam Sula Maluku Utara dalam melaksanakan pembangunan di bidang agama
3) Meningkatkan kerjasama STAI Babussalam Sula Maluku Utara dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi dan instasni lain yang terkait

D. Status Kegiatan KKLI TEMATIK

Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) dilingkungan STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA berstatus intrakurikuler yang berbobot 4 sks dan menajdi satu syarat bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) sehingga penilaian Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) di lakukan secara individu didasarkan pada aspek-aspek akademik.

E. Sifat Kegiatan

Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI TEMATIK) bersifat belajar mengkaji dan mengabdi, yang diwujudkan dalam bentuk:

1. Pengenalan dan penghayatan tentang pembangunan masyarakat melalui kejelasan proses perubahan yang direncanakan serta metode penyelesaian masalah berkenaan dengan kemampuan memilih dan memilah serta menggunakan ketrampilan dengan tepat;
2. Dorongan untuk mengembangkan kehidupan keagamaan, sosial, ekonomi dan budaya dilingkungan masyarakat melalui sesuai situasi, proses dan dinamika kehidupan masyarakat yang menjadi objek kegiatan Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) TEMATIK
3. Inventarisasi dan identifikasi masalah-masalah dilokasi kegiatan, untuk kemudian dilakukan upaya pemecahan maslahnya terutama yang berhubungan dengan bidang dan keagamaan, sosial, ekonomi dan budaya di masa pandemik Covid 19, melalui ketepatan dan kecermatan dalam pemetaan asset/potensi dan masalah yang dihadapai masyarakat serta *stakeholder* lainnya terkait sebagai

objek pengembangan program Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) TEMATIK.

D. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan KKLI TEMATIK

Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2021, dimulai dengan sosialisasi pendaftaran, pendaftaran peserta KKLI, Survey Lokasi KKLI, Pembekalan Mahasiswa KKLI, Pembekalan DPL, Penempatan Mahasiswa ke lokasi KKLI, Pelaksanaan KKLI, Monitoring dan Evaluasi, Survey Kepuasan Masayarat dan *Stakeholders* terhadap Pelaksanaan KKLI, Penarikan Mahasiswa KKLI. Adapun rincian jadwal pelaksanannya sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel. 1.1
Jadwal Pelaksanaan KKLI Tematik STAI Babussalam Sula Maluku Utara 2021

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi Pendaftaran	15 s/d 26 April 2021
2	Pendaftaran	27 April s/d 28 Mei 2021
3	Survey Lokasi KKLI	19 s/d 23 April 2021
4	Pembekalan Dosen Pemb.Lapangan	27 Mei 2021
5	Pembekalan Mahasiswa KKLI	28 s/d 29 Mei 2021
6	Penempatan Mahasiswa ke lokasi KKLI	31 Mei 2021
7	Pelaksanaan KKLI	1 Juni s/d 29Juli 2021
8	Monitoring dan Evaluasi KKLI	29 Juni 2021
9	Survey Kepuasan Masyarakat	20 Juli 2021
10	Penarikan Mahasiswa KKLI	30 Juli 2021

2. Lokasi Pelaksanaan KKLI

Adapun lokasi KKLI STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 dilaksanakan di 13 Desa 5 Kecamatan serta 1 (satu) Desa binaan STAI Babussalam Sula Maluku Utara, sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 2.1

Lokasi KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021

NO	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	KET
1	Kepulauan Sula	Sanana Utara	1. Man-Gega	
			2. Malbufa	
			3. Fokalik	
			4. Wainin	
			5. Kampus	
2		Sulabesi Barat	6. Ona	
			7. Wai Ina	
3		Sulabesi Selatan	8. Sekom	
			9. Waigai	
4		Sulabesi Timur	10. Wailia	
			11. Sama	
			12. Baleha	
5		Sulabesi Tengah	13. Fat-Iba	
			14. Umaga	

BAB II
KKLI TEMATIK DI MASA PANDEMIK

A. **Nama KKLI**

Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) STAI Babussalam Sula Maluku Utara Tahun 2021 dilaksanakan dengan mempertimbangkan potensi keagamaan, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Untuk itu nama KKLI STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 adalah: "KKLI TEMATIK STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA 2021"

B. Tema KKLI TEMATIK

KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara Tahun 2021 adalah: "DESA BERKEMAJUAN: Penguatan kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat"

C. Prinsip KKLI TEMATIK

Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip integrasi komponen Tridarma Perguruan Tinggi. Artinya, setiap tahapan kegiatan KKLI TEMATIK mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mengacu pada tridama. Dalam pelaksanaannya, prinsip empati-partisipatori digunakan untuk menggerakkan masyarakat dalam memanfaatkan potensi dan memecahkan masalah sesuai dengan kebutuhan atau asset yang dimiliki oleh masyarakat/komunitas. KKLI TEMATIK juga memegang teguh prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan. Berikut ini ada beberapa prinsip dasar yang digunakan dalam pelaksanaan KKLI TEMATIK:

1. **Kemitraan**;

   Bahwa kegiatan KKLI TEMATIK dilaksanakan berdasarkan ide dan gagasan bersama antara Institut, pemerintah daerah, masyarakat dan stakeholder lainnya;

2. **Fleksibel;**

   Bahwa program KKLI TEMATIK dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, pemerintah dan *stakeholder* lainnya;

3. **Keberlanjutan**;

   Bahwa program KKLI TEMATIK merupakan program dilaksanakan secara berjenjang dan dapat deprogramkan untuk periode berikutnya sesuai target;

4. **Berbasis Data dan Hasil Riset**;

   Bahwa program KKLI TEMATIK dilaksanakan berbasis data-data hasil penelitian atau potensi desa;

D. Rancangan Program KKLI TEMATIK di Masa Pandemi Covid 19

Sebagai kerangka kerja (frame work) pelaksanaan KKLI Tematik STAI Babussalam Sula Tahun 2021, BP-KKLI merekomendasikan beberapa acuan pengembangan program mahasiswa KKLI. Namun demikian program ini sifatnya fleksibel dan kondional serta dapat berubah sesuai kebutuhan masyarakat. Beberapa program tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Program Kemanusian Pencegahan Penularan Covid-19; (Mitra: Pemprov Kab. Kepulauan Sula, TIM Covid 19 Kep. Sula, Pemdes, LSM dan Stakeholder terkait)**
   - **a.** Pendampingan Pemerintahan desa dalam memperkuat jaring pengaman sosial untuk pencegahan penularan pandemik Covid 19;
   - b. Mengedukasi masyarakat tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19;
   - c. Melakukan pendataan penduduk yang memimiliki gejala maupun positif Covid 19;
   - d. Melakukan pendataan penduduk yang terkena dampak ekonomi dari Covid 19
   - e. Membantu ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer, dll.
   - f. kegiatan Inovasi teknologi/informasi dalam penanganan Covid19

2. **Program ketahanan pangan dan pemulihan ekonomi (UMKM) selama COVID-19 berbasis asset; (Mitra: Pemprov Kab. Kepulauan Sula, TIM Covid 19 Kep. Sula, Pemdes, LSM dan Stakeholder terkait)**
   a. Pengembangan pangan lokal berbasis asset
   b. Pendampingan dan pengembangan inovasi usaha dimasa pandemik covid 19
   c. Pemasaran berbasis digital
3. **Program Desain Inovasi belajar di rumah selama Pandemi COVID-19; (Mitra: Pemprov Kab. Kepulauan Sula, TIM Covid 19 Kep. Sula, Pemdes, LSM dan Stakeholder terkait)**
   a. Model pembelajaran berbasis kecakapan dan ketrampilan pada masapan demi Covid 19 (Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula Maluku Utara)
   b. Pembelajaran siswa berbasis digital
4. **Program Literasi (literasi Quran, Literasi Baca dan Literasi Lingkungan serta Literasi Teknologi) melalui pemberdayaan Organisasi/ institusi desa; (Mitra: Pemprov Kab. Kepulauan Sula, TIM Covid 19 Kep. Sula, Kementerian Agama Kab. Kepulauan Sula; Pemdes, LSM dan Stakeholder terkait)**
   a. Literasi Quran melalui pembinaan guru-guru BTA, Majelis Ta'lim, dan remaja masjid
   b. Literasi Pendidikan dan teknologi dimasa pandemi covid 19 (Komunitas Literasi)
   c. Pembuatan Perpustakaan desa dan programnya
5. **Program Wawasan Keagamaan; (Mitra: Pemprov Kab. Kepulauan Sula, TIM Covid 19 Kep. Sula, Kementerian Agama Kab. Kepulauan Sula; Pemdes, LSM dan Stakeholder terkait)**
   a. Penyuluhan nilai-nilai keagamaan berbasis moderasi beragama
   b. Pembimbingan wawasan keagamaan berbasis moderasi beragama bagi pemuda dan pelajar
   c. Pembimbingan wawasan kearifan lokal berbasis moderasi beragama
   d. Lomba kampung toleransi tingkat RT.

BAB III
KERANGKA KERJA KKLI TEMATIK TEMATIK
PENDEKATAN ABCD

B. KKLI TEMATIK Pendekatan ABCD

Pendekatan KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 berlandaskan pada prinsip bahwa individu atau komunitas dapat berkembang jika potensi dan asset yang mereka miliki dapat diberdayakan.Oleh karenannya, dalam mengimplementasikan program KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021, dilaksanakan dengan pendekatan .*Asset Based Community-driven Development* (ABCD). ABCD merupakan sebuah pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan. Pendekaran dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya. Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi dan aset yang dipunyai dan potensial untuk dimanfaatkan. Hanya dengan mengetahui kekuatan dan aset, diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan oleh karenanya memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan dan pengembangannya.

C. Paradigma KKLI TEMATIK Pendekatan ABCD

Sebagai sebuah bentuk pendekatan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, ABCD mempunyai dasar paradigmatik dan sekaligus prinsip-prinsip yang yang mendasarinya. Paradigma dan prinsip-prinsip itu menjadi acuan pokok, sekaligus menjadi karakteristik dan distingsi pendekatan ini dari pendekatan-pendekatan lain dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Point yang perlu digaris bawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaannya secara mandiri dan maksimal. Masing-masing prinsip mengisyaratkan penyadaran akan keberadaan kekuatan dan energi positif yang dimiliki “masyarakat” yang harus diidentifikasi, diketahui, difahami, diinternalisasi, untuk kemudian dimobilisasi oleh masyarakat sendiri dalam

kerangka menuju peningkatan kesejahteran dan keberdayaan semua elemen komunitas masyarakat.

Terdapat beberapa paradigma pendekatan ABCD yang bisa menjadi pilihan untuk diterapkan dalam program pengabdian masyarakat.Setiap paradigm memiliki metode masing-masing untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi obyektif kehidupan komunitas masyarakat. Khususnya dalam pelaksanaan KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 ini, paradigram yang digunakan dalam pendekatan ABCD, adalah:

1. **Paradigma Partisipasi (*Participation*);**

   Partisipasi dalam konteks pelaksanaan KKLI TEMATIK ini memiliki pengertian bahwa semua keputusan yang diambil dalam pelaksanaan program KKLI TEMATIK melibatkan masyarakat, pemerintah dan stakeholder. Partisipasi dilakukan dengan asumsi bahwa kelompok masyarakat mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya sendiri. Bentuk partisipasi dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa ketentuan yang melingkupinya.

   Berdasarkan macam pelaksanaannya, patisipasi masyarakat dalam pelaksanaan KKLI TEMATIK pendekatan ABCD ini dibagi menjadi 4 (empat) jenis, yaitu;

   a. *Partisipasi dalam pengambilan keputusan;*

      Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

   b. *Partisipasi dalam pelaksanaan;*

      Partisipasi ini meliputi menggerakkan sumber daya dan kegiatan, administrasi, koordinasi, dan penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas

sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

c. *Partisipasi dalam pengambilan manfaat.*

Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program.

d. *Partisipasi dalam evaluasi.*

Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan pogram yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya.

2. Paradigma Kemitraan (*Partnership*);

Kemitraan dalam konteks pelaksanaan KKLI TEMATIK ini adalah upaya melibatkan berbagai komponen baik sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah atau non-pemerintah untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama berdasarkan atas kesepakatan, prinsip, dan peran masing-masing.Beberapa prinsip yang harus dibangun dalam proses kemitraan adalah sebagai berikut:

a. *Prinsip Saling Percaya (Mutual Trust)*

Kemitraan mesti didasarkan pada prinsip saling percaya yang harus terbangun diantara pihak-pihak yang bermitra. Saling percaya akan menjadi pondasi yang kuat bagi kemitraan yang akan dibangun. Adanya saling percaya mengindikasikan bahwa kemitraan yang terbangun harus jauh dari prasangka-prasangka, apalagi prasangka yang negatif.Karena sesungguhnya ketika muncul ketidakpercayaan diantara partner yang bermitra, maka sejak saat itu juga sesungguhnya kemitraan yang dibangun menjadi runtuh.

b. *Prinsip Saling Kesefahaman (Mutual Understanding)*

Prinsip kemitraan yang selanjutnya adalah adanya saling kesefaham.Prinsip ini mengandung pengertian bahwa kemitraan harus dibangun diatas saling memahami / saling mengerti diantara partner yang

terlibat dalam kemitraan.Saling memahami yang dimaksudksan adalah memahami tentang konteks kemitraan yang dibangun diantara mereka.

c. *Prinsip Saling Menghormati (Mutual Respect)*

Prinsip saling menghormati berarti bahwa dalam kemitraan masing-masing mitra harus saling menghormati eksistensi masingmasing partner.Prinsip saling menghormati juga bermakna saling menghormati posisi, peran dan tanggung jawab masing-masing mitra dalam kemitraan yang dibangun.

d. *Prinsip Kesetaraan (Equity)*

Prinsip kesetaraan bermakna bahwa dalam kemitraan masingmasing mitra harus menganggap dan memposisikan sama/ setara antara semua partner yang terlibat. Tidak diperbolehkan adanya partner yang menganggap dirinya/lembaga/ institusinya lebih tinggi dari yang lain.

e. *Prinsip Keterbukaan (Open)*

Kemitraan harus dibangun diatas prinsip keterbukaan dalam artian bahwa konteks kemitraan yang dibangun harus diketahuai oleh semua partner yang terlibat.Tidak boleh ada yang ditutupi dari pihak-pihak yang bermitra dalam semua hal yang terkait dengan kemitraan yang dibangun.

f. *Prinsip Bertanggung Jawab Bersama* (*Mutual Responsibility*)

Prinsip bertanggungjawab bersama mengandung pengertian bahwa dalam kemitraan yang dibangun semua pihak yang terlibat dalam kemitraan memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan dan kesuksesan kemitraan.Bertanggung jawab bersama juga menyangkut dalam hal ketika kemitraan yang dibangun mengarah atau bahkan mengalami ketidakberhasilan. Masing-masingpartner bertanggung jawab terhadap proses dan hasil kemitraan yang dibangun, keberhasilan dan atau kegagalan.

g. *Prinsip saling menguntungkan (Mutual Benefit)*

Prinsip ini mengandung makna bahwa kemitraan harus dibangun diatas kemanfaatan bersama. Semua pihak yang bermitra harus memperoleh manfaat dan benefit yang sama sesuai dengan kesepakatan kemitraan. Tidak boleh kemudian muncul pihak-pihak yang bermitra tidak dapat mengambil

manfaat dari kemitraan yang dibangun atau bahkan hanya mendapatkan kerugian.

D. Tahapan Pelasanaan KKLI TEMATIK Pendekatan ABCD

Dalam prinsip ABCD, kemampuan masyarakat untuk menemukenali aset, kekuatan, dan potensi yang mereka miliki, menjadi faktor utama dalam pengembangan program dan capainnya (*outcome*). Tahapan pelaksanaan KKLI TEMATIK dengan pendekatan ABCD secara umum dapat digambarkan sebagai berikut.

1. *Inkulturasi* (Pengenalan)

1.1 Pengenalan dan Konfirmasi Jadwal Kegiatan

Pada tahapan ini mahasiswa KKLI TEMATIK dapat memperkenalkan identitas pribadinya kepada masyarakat, pemerintah desa maupun stakeholder lainnya, termasuk mengenalkan model KKLI TEMATIK pendekatan ABCD yang akan dilaksanakan dan tahapan-tahapannya, berikut maksud, tujuan, sasaran dan luaran (output) yang akan dicapai dalam pelaksanaannya.

Mahasiswa KKLI TEMATIK juga menyampaikan jadwal kegiatan KKLI TEMATIK yang telah disusun sebelumnya serta mengkonfirmasi kesediaan masyarakat, pemerintah desa, maupun stakeholder lainnya untuk terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

2. Discovery *(Pemetaan)*

2.1 Pemetaan Aset

Pemetaan aset pada pelaksanaan KKLI TEMATIK dengan pendekatan ABCD, menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah Wawancara Apresiatif *(Apreciteive inquiry)*, Penelusuran Wilayah *(Transect)*, dan *Focus Group Discussion* (FGD)/ Bacarita Warga.

Proses pemetaan aset ini melibatkan beberapa pihak antara lain; masyarakat, pemerintah desa, asosiasi warga, organisasi sosial (nirlaba), institusi pemerintah serta stakeholder lainnya. Aset yang bisa dipetakan adalah:

a. *Aset Individu atau manusia*, meliputi: keterampilan, bakat, kemampuan, ketersediaan SDM, perilaku, kepemimpinan dan lainnya. (Kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik);
b. *Aset Asosiasi/Institusi*, meliputi: organisasi sosial, budaya, keagamaan dan kepemudaan, kelompok usaha ekonomi, asosiasi dan lainnya serta keterlibatan masyarakat dalam organisasi tersebut;
c. *Aset Alam*, meliputi: Tanah, kebun, ikan, kerang, terumbu karang, pantai, air, sinar matahari, pohon, hutan, kayu, bambu, material bangunan, material untuk menenun, material dari semak, sayuran, dan sebagainya;
d. *Aset Fisik*, meliputi: Alat untuk bertani, menangkap ikan, alat transportasi yang bisa dipinjam, rumah atau bangunan, kendaraan dan sebagainya;
e. *Aset Ekonomi dan Keuangan* meliputi: hasil pertanian, perikanan dan peternakan, pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan hasil tani dan nelayan untuk pendapatan masyarakat, usaha-usaha ekonomi masyarakat, tata kelola keuangan rumah tangga dan sebagainya.
f. *Aset Sosial, Seni, Budaya dan Tradisi*, meliputi: nilai-nilai sosial dan tradisi yang dianut masyarakat dalam berinteraksi, terutama dalam bidang keagamaan, sosial budaya, kesenian daerah dan sebagainya yang diantut masyarakat sebagai norma yang mengikat dan memberi dampak posistif dalam kehidupannya.

2.2. Tahap Pemetaan Potensi dan Masalah

Pada tahap ini mahasiswa KKLI TEMATIK yang didampingi DPL dapat membuat pemetaan potensi dan masalah berdasarkan aset yang telah diidentifikasi pada tahapan pemetaan aset. Setiap desa memiliki potensi dan kompleksitas masalahnya yang berbeda, sehingga mahasiswa KKLI TEMATIK diharapkan lebih cermat dalam membuat pemetaannya sehingga

tidak menimbulkan bias interpretasi dan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Disarankan agar dalam pemataan potensi dan masalah, mahasiswa dapat membuat pemetaan menurut pembidangan, misalnya bidang pendidikan, sosial budaya dan keagamaan, ekonomi dan pariwisata dan sebagainya. Pembidangan tersebut bertujuan agar mudah dipahami peta potensi masyarakat yang dimiliki dan permasalahan yang dihadapi, sehingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kelansungan hidup mereka.

Merujuk pada pemetaan potensi dan masalah tersebut, maka mahasiswa KKLI TEMATIK yang didampingi DPL dapat membuat proyeksi program kerja pada masing-masing bidang untuk selanjutnya dibahas dalam forum Workshop/Musyawarah Warga program yang melibatkan masayarakat, pemerintah desa serta stakeholder lainnya. Dalam hal ini program kerja disusun dengan mempertimbangkan prinsip kemitraan, fleksibel, keberlanjutan, berbasis data dan hasil riset.

3. Design

3.1. Workshop *(Musyawarah Warga)*

Mengacu pada pemetaan potensi, masalah serta proyeksi program kerja di atas, maka selanjutnya mahasiswa KKLI TEMATIK yang didampingi DPL, dapat menggelar forum Workshop/Musyawarah Warga dengan melibatkan masayarakat, pemerintah desa serta stakeholder lainnya. Workshop/musyawarah warga bertujuan untuk pembahasan dan pematangan program kerja serta uraian kegiatannya.

Dalam workshop/ musyawarah warga ini mahasiswa KKLI TEMATIK dan DPL berperan sebagai fasilitator dalam menawarkan program kerja yang telah disusun sebelumnya dan mengarahkan jalannya diskusi.Sementara masyarakat, pemerintah desa, dan stakeholder lainnya diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide dan gagasan, mengkritisi, memberi solusi dan memutuskan program berdasarkan prioritas dan jangka waktu, serta tekhnis pelaksanaannya. Hasil workshop/musyawarah warga

merupakan kerangka acuan program dan kegiatan yang akandilaksanakan oleh mahasiswa selama berada di lokasi KKLI TEMATIK.

4. *Define* (Galang Dukungan, Laksanakan Program kerja)

Sebagai tindaklanjut dari hasil kesepakatan program dan uraian kegiatan pada forum Workshop/Musyawarah Warga, maka tahapan selanjutnya mahasiswa KKLI TEMATIK dibawah bibingan DPL dapat melaksanakan program dan kegiatan tersebut, dengan berkolaborasi bersama masyarakat serta menggalang kekuatan lintas sektor dalam mewujudkan keterlaksanaan rencana program kerja yang telah disusun dan menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan KKLI TEMATIK yang telah ditetatapkan oleh BP-KKLI TEMATIK.

5. Refleksi

Untuk menentukan efektivitas pelaksanaan program kerja KKLI TEMATIK sesuai jadwal yang telah ditentukan, mahasiswa KKLI TEMATIK dan warga melaksanakan motoring dan evaluasi program (monev) secara partisipatif, kemudian hasil evaluasi tersebut dibuat dalam bentuk catatan refleksi atas program kegiatan yang telah dilaksnakan bersama warga.

Tabel : 1.3
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

MINGGU I				
No	**Tahapan**	**Output**	**Aktivitas**	**Bukti**
1	**Inkulturasi**	Masyarakat mengetahui tujuan pelaksanaan KKLI TEMATIK dengan pendekatan ABCD	Silaturahmi dengan masyarakat,	- Catatan lapangan - Foto/ video
MINGGU II				
2	**Discovery**	Mengidentifikasi aset yang dimiliki oleh masyarakat	- Melakukan wawancara apresiatif - Transect - FGD	- Daftar hadir FGD - Catatan lapangan - Hasil pemetaan aset - Hasil identifikasi masalah - Foto/video
3	**Design**	- Mensosialisasikan hasil pemetaan aset dan masalah kepada masyarakat - Mengidentifikasi peluang - Mengidentifikasi skala prioritas program kerja - Merencanakan program kerja tematik bersama masyarakat	- Workshop/ musyawarah warga	- Daftar hadir - Foto/ video - Hasil workshop - Rencana dan Desain program kerja
- Penyampaian laporan perkembangan			-	- Hasil pemetaan aset dan identifkasi maslah - Hasil

				Rencana Desain pogram kerja
MINGGU III				
4	**Define**	Terlaksananya program kerja	- Berkolaborasi dengan masyarakat untuk melaksanakan program yang telah direncanakan bersama	- Catatan pelaksanaan kegiatan - Foto - Video
5	**Refleksi**	Mengetahui capaian dari pelaksanaan program kerja	- Diskusi partisipatif bersama warga	- Hasil diskusi (rekomendasi) - Foto/ - Video
MINGGU VI				
6	- Seminasi hasil dan pencapaian pelaksanaan program - penyampaian laporan KKLI TEMATIK dengan pendekatan		**Seminar**	- Foto - Video

BAB IV
MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

A. Mahasiswa KKLI TEMATIK

1. **Status Mahasiswa KKLI TEMATIK**

   Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI TEMATIK) Tematik STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021 adalah mahasiswa Strata satu (S1) yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di salah satu Program Studi yang diselenggarakan STAI Babussalam Sula Maluku Utara pada saat kegiatan KKLI TEMATIK dilaksanakan dan telah memenuhi persyaratan akademik.

2. **Kompetensi Mahasiswa KKLI TEMATIK**

   Kompetensi yang dicapai mahasiswa dalam program KKLI TEMATIK antara lain:

   a. Mampu melakukan pendataan asset desa
   b. Mampu menganalisis data dan informasi
   c. Mampu mengidentifikasi potensi dan masalah desa serta mencari solusi terkait dengan potensi dan masalah yang dimiliki desa
   d. Mampu merancang program Desa dengan mengacu pada asset desa
   e. Mampu membangun kemitraan dengan masyarakat, pemeritah dan *stakeholder* lainnya untuk menggalang dan mensinergikan potensi desa
   f. Mampu memecahkan masalah desa melalui penerapan ilmu serta bekerja berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan latar belakang keilmuan
   g. Mampu berprilaku sebagai pemimpin, motivator, fasilitaro dan inovator.
   h. Mampu beradaptasi dan memiliki sikap tanggung jawabterhadap pekerjaan yang dilakukan.

3. **Persyaratan Mahasiswa KKLI TEMATIK**

   a. Memprogram mata kuliah KKLI TEMATIK ;
   b. Telah memiliki sekurang-kurangnya 68 % jumlah SKS dari jumlah total SKS atau minimal 110 jumlah SKS pada masing-masing program studi;
   c. Mengikuti Pembekalan KKLI TEMATIK di Masa Covid 19 yang diselenggarakan oleh BP-KKLI TEMATIK;

d. Berbadan sehat dengan dinyatakan Surat Keterangan Dokter;
e. Mengisi formulir pernyataan kesediaan mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKLI TEMATIK sesuai dengan panduan KKLI TEMATIK di Masa Pandemi Covid 19;
f. Bersedia mengikuti standar protokol Covid 19 selama pelaksanaan KKLI TEMATIK;
g. Bersedia tidak meninggalkan lokasi KKLI TEMATIK tanpa alasan yang jelas selama melaksanakan KKLI TEMATIK;
h. Tidak sedang hamil;

4. **Tugas dan Kewajiban Mahasiswa (disesuaikan)**
   a. Mahasiswa KKLI TEMATIK wajib melaksanakan seluruh tahapan dan prosedur kegiatan KKLI TEMATIK sesuai panduan KKLI TEMATIK dengan tetap mematuhi protokol Covid 19;
   b. Mahasiswa KKLI TEMATIK wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa dan memakainya pada acara-acara formal;
   c. Mahasiswa KKLI TEMATIK wajib menjaga tatakrama hidup bermasyarakat dan menjaga nama baik almamater;
   d. Mahasiswa KKLI TEMATIK wajib selalu berpakaian rapi dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu beradaptasi dengan kondisi dan situasi di lokasi KKLI TEMATIK;
   e. Mahasiswa KKLI TEMATIK wajib menjalankan dan memenuhi program yang telah direncanakan secara sungguh-sunggu dan bertanggung jawab
   f. Mahasiswa KKLI TEMATIK harus menjaga hubungan baik sesama peserta KKLI TEMATIK dan tetap menjaga kekompakan dalam belajar dan berkarya nyata di Masyarakat;
   g. Mahasiswa KKLI TEMATIK harus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKLI TEMATIK;
   h. Mahasiswa KKLI TEMATIK harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar dan membelajarkan masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari hal yang tidak diinginkan;

i. Mahasiswa KKLI TEMATIK harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan program sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program yang dirancang

j. Mahasiswa KKLI TEMATIK menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, adat-istiadat dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat;

k. Mahasiswa KKLI TEMATIK wajib membuat laporan KKLI TEMATIK sesuai Format yang telah disediakan oleh BP- KKLI TEMATIK setelah mendapat bimbingan dan persetujuan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);

l. Mahasiswa KKLI TEMATIK wajib menyerahkan laporan KKLI TEMATIK melalui media sosial/*online* maupun tatap muka sesuai protokol Covid 19 kepada BP-KKLI TEMATIK paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKLI TEMATIK berakhir;

5. **Tata Tertib Mahasiswa KKLI TEMATIK**

a. Aturan Pemondokan

1) Semua peserta KKLI TEMATIK wajib bertempat tinggal di Lokasi KKLI TEMATIK

2) Pemondokan peserta KKLI TEMATIK Pria dan Wanita berlokasi terpisah (tidak dalam satu rumah)

3) Peserta disetiap desa harus menyediakan posko KKLI TEMATIK sebagai tempat koordinasi dengan sesame peserta KKLI TEMATIK, DPL maupun pihak lainnya,

b. Larangan

1) Peserta KKLI TEMATIK tidak dipekenaankan mengenakan pakaian yang tidak sopan

2) Peserta KKLI TEMATIK dilarang membawa dan minum minuman keras ataupun obat-obat terlarang lainnya

3) Peserta KKLI TEMATIK dilarang melakukan perbuatan negative yang melanggar norma agama, social, asusial dan hukum

4) Peserta KKLI TEMATIK tidak boleh meninggalkan lokasi KKLI TEMATIK selama melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan realisasi program-program KKLI TEMATIK dan kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan ijin ke DPL;

5) Peserta KKLI TEMATIK dilarang menerima tamu diluar kegiatan KKLI TEMATIK lebih dari pukul 21.00 WIT

c. Sanksi

Sangsi yang akan diberikan kepada peserta KKLI TEMATIK atas pelanggaran tata tertib tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukakannya dan sanksi itu dapat berupa:

1) Teguran/peringatan lisan;

2) Teguran/peringatan tertulis;

3) Digugurkan sebagai peserta KKLI TEMATIK;

B. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (disesuaikan)

a. Dosen tetap dan Non tidak tetap di lingkungan STAI Babussalam Sula Maluku Utara yang ditugaskan oleh LP3M;

b. Mengisi formulir kesediaan untuk menjadi DPL yang disediakan oleh BP-KKLI TEMATIK;

c. Bersedia mengikuti semua prosedur dan mekanisme pelaksanaan KKLI TEMATIK yang telah ditetapkan oleh BP-KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara;

d. Bersedia mengikuti Diklat Bimbingan KKLI TEMATIK pendekatan ABCD yang diselenggarakan oleh BP-KKLI TEMATIK;

e. Bersedia membantu mahasiswa dalam membangun kemitraan dan memberdayakan masyarakat sesuai pendekatan ABCD;

2. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Mengantar, membimbing dan mendampingi mahasiswa KKLI TEMATIK sesuai tahapan pelaksanaan KKLI TEMATIK pendekatan ABCD;

b. Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKLI TEMATIK pendekatan ABCD;

c. Membimbing pembuatan laporan KKLI TEMATIK pendekatan ABCD dengan tetap mematuhi protokol Covid Pandemi Covid 19 melalui media sosial/*online* maupun tatap muka sesuai protokol Covid 19;

a) Menilai mahasiswa bimbingannya dan menyerahkan nilai ke BP-KKLI TEMATIK paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKLI TEMATIK berakhir;

BAB V
PEMBIMBINGAN, MONITORING DAN EVALUASI

A. BIMBINGAN

Bimbingan dimaksudkan agar kegiatan mahasiswa dapat terarah sesuai dengan rencana dan mekanisme yang telah diatut oleh BP-KKLI TEMATIK dengan tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sekaligus memiliki nilai manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu fungsi intensitas dan frekuensi bimbingan sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKLI TEMATIK; Bimbingan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditetapkan melalui SK Ketua STAI Babussalam Sula Maluku Utara

B. MONITORING

1. Monitoring KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara dilaksanakan oleh TIM Monitoring yang terdiri dari unsur Pimpinan STAI Babussalam Sula, unsur pimpinan LP3M dan Penyelenggaran KKLI
2. Monitoring KKLI TEMATIK dilakukan dalam rangka memastikan pelaksanaan KKLI TEMATIK sesuai dengan ketentuan
3. Materi monitoring mencakup monitor akademik dan monitoring administratif
4. Monitoring dilaksanakan oleh tim yang terdiri atas pejabat struktural, tim pengelola KKLI TEMATIK (tenaga pendidikan dan kependidikan)
5. Monitoring dilaksanakan pada pertengahan pelaksanaan administrative, kualitas program, sarana dan prasarana, factor penunjang dan penghambat pelaksanaan KKLI TEMATIK serta akuntabilitas penggunaan keuangan.

C. EVALUASI

1. Monitoring KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara dilaksanakan oleh TIM Monitoring yang terdiri dari unsur Pimpinan STAI Babussalam Sula, unsur pimpinan LP3M dan Penyelenggaran KKLI
2. Evaluasi mencakup proses kinerja mahasiswa peserta KKLI TEMATIK

3. Evaluasi proses kinerja dilaksanakan oleh tim pengelola KKLI TEMATIK yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian
4. Evaluasi hasil kerja mahasiswa KKLI TEMATIK dilaksanakan DPL meliputi aspek: partisipasi dalam pembelakalan, program, pelaksanaan program, laporan akhir dan penilaian sejawat

D. PELAPORAN

Mahasiswa KKLI diwajibkan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara tahun 2021. Isi laporan KKLI TEMATIK antara lain, profil desa dan masyarakat, tahapan pendataan asset pendekatan ABCD, pelaksanaan program serta *output* dan capaian. Sistimatika dan bentuk laporan disesuaikan dengan model Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) TEMATIK yang telah disusun oleh BP-KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

Pelaporan bersifat kelompok dan disesuaikan dengan masing-masing desa/lokasi KKLI TEMATIK. Diharapkan setiap desa dapat membuat tema masing-masing dan proritas program yang telah dilaksanakan serta output yang dihasilkan dengan menyesuaikannya pada tema besar pelaksanaan KKLI Tematik 2021.

Contoh Sampul Judul :

LAPORAN MAHASISWA
KULIAH KERJA LAPANGAN INTEGRATIF (KKLI) TEMATIK
STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA

DESA SUKA MUNDUR KEC. SUKA MALAS
KABUPATEN SUKA MISKIN (CONTOH SAJA)

(LOGO STAI)

DISUSUN

NAMA :

ANGGOTA :

LEMBAGA PEND. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

STAI BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA

2021

Contoh Format Laporan KKN TEMATIK

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI……	i
KATA PENGANTAR…….	ii
LEMBARAN PENGESAHAN…….	iii
BAB.I.PENDAHULUAN	
A. Geografi dan Demografi Desa…..	(disesuaikan)
B. Perilaku Ekonomi…	(disesuaikan)
C. Perilaku Sosial…	(disesuaikan)
D. Perilaku Keagamaan…	(disesuaikan)
E. Perilaku Budaya…	(disesuaikan)
F. Sarana dan Prasarana Umum…	(disesuaikan)
BAB.II. ORIENTASI LAPANGAN	
A. Tahapan Pengenalan (*Inkulturasi*)	(disesuaikan)
B. Tahapan Pemetaan Aset (*Discovery*) …	(disesuaikan)
C. FGD/Musayawarah Warga (*Design*)…	(disesuaikan)
D. Pelaksanaan Program (*Define*)	(disesuaikan)
E. Monotoring dan Evalusi (*Refleksi*)	(disesuaikan)
BAB.III. PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Waktu Pelaksanaan Program…	(disesuaikan)
B. Pelaksanaan Program…	(disesuaikan)
C. Faktor Pendukung…	(disesuaikan)
D. Faktor Penghalang…	(disesuaikan)
E. Penilaian Masyarakat	(disesuaikan)
F. Penilaian Mahasiswa KKN TEMATIK…	(disesuaikan)
BAB IV. PETUTUP	
A. Kesimpulan	(disesuaikan)
B. Saran-saran	(disesuaikan)

Lampiran-lampiran

Contoh Pengesahan :

PENGESAHAN

Bahwa Mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan Integratif (KKLI) TEMATIK Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula Angkatan XXXVII Tahun Akademik 2020-2021 di Desa Waisakai Kecamatan Mangoli Utara Timur Kabupaten Kepulauan Sula, yang dimulai tanggal …. Juni sampai dengan ….Juli Tahun 2021 telah melaksanakan program kerja seperti yang telah diuraikan dalam laporan ini.

Baleha, …… 2021

Koordinator Desa

(……)

Dosen Pembimbing

(…….)

Koordinator Kecamatan

(……...)

Mengetahui.
Kepala Desa Waisakai

(…….)
NIP

Catatan: Tandatangan Kepala Desa adalah Bukti Pengesahan Laporan

Contoh Pernyataan KKLI TEMATIK

PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PROGRAM
KERJA/ KEGIATAN MAHASISWA KKLI TEMATIK STAI BABUSSALAM
SULA MALUKU UTARA TERMATE
ANGKATAN …..TAHUN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Jabatan :
Lokasi KKLI TEMATIK :
Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya dalam kapasitas sebagai peserta KKLI TEMATIK STAI Babussalam Sula Maluku Utara Angkatan XXXVII tahun 2021, telah melaksanakan program/kegiatan seperti dalam daftar program kerja secara baik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaanya jika kelak terbukti pernyataan yang saya buat ini tidak benar, saya bersedia menerima tindakan administrative yang diambil oleh BP-KKLI TEMATIK.

Waisakai, …… 2021

Koordinator Desa

(……)

Dosen Pembimbing

Koordinator Kecamatan

(…….)

NIP.

(……...)

Mengetahui
Kepala Desa Waisakai

(…….)
NIP

Catatan: Tandatangan Kepala Desa adalah Bukti Pengesahan Laporan

Catatan

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

Catatan

……

……

……

……

……

……

……

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....